

Analisis Dugaan Pencemaran Nama Baik Azizah Salsa: Kajian Linguistik Forensik

Amanda Putri Syanata¹ Dina Muliana² Fitri Andini³ Gita Melinda⁴ Nissa Azahra
Tanjung⁵ Ririn Aprilia⁶ Mustika Wati Siregar⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: amandaputrisayanata20@gmail.com¹ dinamuliana4450@gmail.com²
fitri.andini2711@gmail.com³ gitamelindaa65@gmail.com⁴ aratanjung669@gmail.com⁵
ririnaprilliaa18@gmail.com⁶ mustika@unimed.ac.id⁷

Abstract

This study aims to analyze the language used in the case of alleged defamation on social media (TikTok) using forensic linguistic theory. This research focuses on analyzing the content of linguistic data to identify elements of defamation. The approach in this study uses descriptive qualitative. The research focuses on language analysis in TikTok videos on October 21, 2024, which allegedly contain elements of defamation. The results of this study were analyzed using two steps, namely through semantic analysis and pragmatic analysis. Defamation analysis using semantic and pragmatic analysis found that Jessika shared her post with the audience, giving remarks in the form of accusations against Azizah (Zize) If she cheated on Salim and had evidence of her infidelity.

Keywords: Linguistics, Social media, Defamation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini sangat meningkat diseluruh dunia dengan berkembangnya teknologi dan informasi membuat dampak yang besar bagi kehidupan manusia dalam segala bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi tentunya manusia akan bergantung dengan media sosial untuk mencari sebuah informasi seperti twitter, facebook, Instagram, tiktok, dan sebagainya. Berbagai kalangan dan umur dapat menikmati pemberitaan dari media sosial karena bersifat umum tanpa batasan usia. Perkembangan teknologi dan informasi mempunyai dampak positif bagi manusia yang menggunakan media sosial dengan baik seperti mendapatkan informasi yang cepat, kemudian tidak hanya itu perkembangan teknologi dan informasi mempunyai dampak negatif bagi penggunaanya yang menyebabkan munculnya kejahatan-kejahatan baru dengan memanfaatkan situs internet seperti pencemaran nama baik. Sulastryani (2021:51) mengatakan kemajuan dibidang informasi tersebut seringkali menyebabkan terjadinya penyalahgunaan yang menyebabkan terjadinya tindak pidana, seperti halnya tindak pidana penipuan, pencemaran nama baik, penghinaan serta perjudian. Maka dari itu kegiatan komunikasi melalui teknologi informasi harus dilindungi oleh undang-undang agar tidak merugikan orang lain yang diberikan melalui ketentuan Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008 yang direvisi lagi dengan UU Nomor 19 Tahun 2016. Undang-Undang tersebut mengatur berbagai tindak kejahatan yang berhubungan dengan informasi dan transaksi elektronik.

Pencemaran nama baik berarti menyampaikan suatu kata (kata atau kumpulan kata atau frasa) yang menuduh anda melakukan suatu perbuatan tertentu untuk kehormatan dan kehormatan seseorang. Salah satu tindak pidana yang terjadi dalam menyalahgunakan informasi di media sosial, yaitu pencemaran nama baik. Tindak pidana pencemaran nama baik merupakan perbuatan yang menyerang nama baik. Penyerangan nama baik adalah

menyampaikan ucapan (kata atau rangkaian perkataan atau kalimat) dengan cara menuduh melakukan perbuatan tertentu, yang ditujukan pada kehormatan dan nama baik orang yang dapat mengakibatkan rasa harga diri atau martabat orang itu dicemarkan, dipermalukan atau direndahkan (Mohammad, 1994: 144). Menurut Adawi (2009: 89) suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai perbuatan pencemaran nama baik apabila telah terlihat dengan nyata bahwa perbuatan yang dilakukan bertujuan untuk menyerang kehormatan seseorang. Mengklasifikasikan suatu perbuatan sebagai tindak pidana pencemaran nama baik melalui media sosial bukan hal yang mudah karena perbuatan yang dilakukan tidak serta merta terlihat secara langsung melalui ekspresi atau gaya bicara seseorang; Akan tetapi menganalisis bahasa yang mengandung tindak pidana pada media sosial. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki dampak yang sangat luas bagi kehidupan manusia. (Subyantoro, 2019: 37) menyatakan bahwa bahasa pada dasarnya sudah menyatu dengan kehidupan manusia. Manusia menyampaikan gagasan, ide, pikiran, harapan dan keinginan melalui bahasa. Penggunaan bahasa memiliki berbagai kepentingan dan fungsinya masing-masing. Bahasa digunakan oleh manusia untuk kepentingan pendidikan, budaya, agama, dan lain-lain.

Salah satu peran bahasa yang menjadi sorotan yaitu peran bahasa di bidang hukum seperti pencemaran nama baik. Peran bahasa pada bidang hukum kini menjadi sangat penting. Hal tersebut terlihat dari banyaknya para ahli bahasa yang dilibatkan untuk menangani sebuah kasus tertentu. Suatu penyidikan terhadap sebuah kasus bertumpu pada aspek-aspek di dalam dunia hukum, namun kini aspek dari segi bahasa telah menjadi salah satu aspek yang dapat membantu dalam penyidikan sebuah kasus tertentu. Para ahli bahasa menggunakan ilmu kebahasaan (linguistik) untuk membantu menangani kasus hukum tertentu. Ilmu kebahasaan yang digunakan adalah ilmu linguistik forensik (Rusdiansyah, 2020:23). Olsson (2008: 3) menyatakan bahwa linguistik forensik merupakan hubungan antara bahasa, tindak kriminal, dan hukum di dalamnya, termasuk penegak hukum, bahkan perselisihan yang berpotensi melibatkan beberapa pelanggaran hukum yang ditujukan untuk mendapat penyelesaian hukum. Pada kajian linguistik ada dasar bahasa, yaitu bunyi, kata-kata, tata bahasa, makna dan fungsi: fonetik, fonologi, leksis, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Ilmu tentang bahasa itu dapat digunakan untuk menggambarkan dan mengungkap perkara hukum. Subbidang linguistik terdiri dari: sosiolinguistik, pragmatik, analisis wacana dan percakapan, analisis wacana kritis (CDA), dan korpus linguistik, yang masing-masing telah memberikan kontribusi serta wawasan yang unik tentang penggunaan bahasa dalam pengaturan hukum. Fokus pada penelitian ini yaitu kasus pencemaran nama baik yang terjadi pada media yaitu video tiktok yang terjadi pada tanggal 21 Oktober tahun 2024. Bahasa yang digunakan mengandung Pencemaran nama baik akan di analisis menggunakan teori linguistik forensik.

METODE PENELITIAN

Dalam kasus ini metode yang lebih cocok di gunakan adalah Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis bahasa yang digunakan dalam kasus dugaan pencemaran nama baik pada media sosial (TikTok) menggunakan teori linguistik forensik. Penelitian ini berfokus pada analisis isi dari data linguistik untuk mengidentifikasi unsur-unsur pencemaran nama baik. Penelitian yang berfokus pada Analisis bahasa dalam video TikTok yang di tayangkan oleh akun CI Jess I Jessica Felicia pard yang diduga mengandung unsur pencemaran nama baik terhadap zize. Identifikasi elemen linguistik yang relevan (fonologi, semantik, pragmatik, wacana) untuk menentukan apakah terdapat unsur pencemaran nama baik. Penghubungan hasil analisis linguistik dengan ketentuan hukum berdasarkan Undang-Undang ITE Nomor 19 Tahun 2016. Dalam kasus ini Video TikTok: Konten video yang menjadi bukti dugaan pencemaran nama baik, termasuk transkrip ujaran

yang digunakan dalam video tersebut. Komentar atau Reaksi Pengguna: Jika tersedia, komentar atau reaksi dari audiens yang relevan untuk memahami dampak ujaran. Pada akun tiktok milik jessica tersebut dapat kita lihat banyaknya komentar yang pro dan kontra serta memanas akibat dugaan yang ia ucapkan tentang azize. Data sekundernya ialah Undang-Undang ITE No. 19 Tahun 2016 dan KUHP Pasal 310-311. Literatur tentang linguistik forensik, seperti karya Olsson (2008) dan Rusdiansyah (2020). Kajian sebelumnya mengenai pencemaran nama baik dan analisis linguistik forensik. Dalam kasus ini kita harus memiliki Teknik pengumpulan data, Teknik Pengumpulan Data yg pertama Observasi dan Dokumentasi. Mengumpulkan video TikTok yang menjadi subjek penelitian. Mendokumentasikan teks, ujaran, atau narasi dari video ke dalam bentuk transkrip. Kajian Literatur, dengan mengumpulkan teori dan konsep yang relevan dari literatur linguistik forensik dan hukum. Wawancara Ahli (Opsional), Melibatkan ahli linguistik forensik untuk memvalidasi analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Azizah Salsha yang merupakan anak dari politisi ternama Indonesia, Andre Rosiade. Azizah memiliki sapaan akrab Zize. Zize merupakan istri dari pemain sepak bola (Atlet) yang bernama Pratama Arhan. Mereka melangsungkan pernikahan secara privat di Tokyo, Jepang pada Minggu (20/08/2023). Dalam kasus yang akan dianalisis pada artikel ini merupakan kasus yang terjadi antara Zize dan Selebgram yang bernama Jessica Felicia. Pada kasus ini Jessica dilaporkan atas tuduhan pencemaran nama baik karna Ia speak up di akun pribadinya dan berkata bahwa Zize memiliki hubungan gelap atau selingkuh dengan Salim. Tak hanya itu, pada postingan video yang ia sebar di akun tiktok pribadinya yang bernama CI Jess I Jessicafeliciapard itu menyebutkan bahwa azizah salsha merupakan wanita pemain jantan birahi. Jessica felicia membuat video dalam postingan pada tanggal 21 Oktober 2024, yang didalamnya ia mengatakan, sebagai berikut: Diklarifikasinya si zize itu juga ditulis ya terima kasih udah mendoakan saya dan suami saya terimakasih atas perhatiannya gitu yakan. Heh gue mau ngomong gue gak ngedoain lu gua ngedoain arhan sama rachel gak ada gua ngedoain lu nggak ada dan diklarifikasi itu lu bilang perhatian dan doa terhadap saya dan suami saya sejak kapan lu ngakuin arhan jadi suami, gara gara kasus ini baru lu nganggap dia suami baru setelah ini nih lu ngerepost laki lu lu ngeposting laki lu gitu baru gara gara kasus ini gitu udah dianggap jadi suami sekarang si arhan, kemarin kemarin lu kemana aja mbak.

Pada postingannya yang lain tanggal 21 oktober 2024, Jesica Felicia mengatakan dalam kontennya, sebagai berikut: Video viralnya zize selingkuhannya salim mantannya rachel venya gua mau gibah ya yang nggak mau ikutan cabut aja gua males ya dicatet dosa nya guys gue tu masih ga paham ya kenapa masih banyak banget cewek cewek yang bersedia untuk memberikan videonya atau bahkan dia itu ngevideoin dirinya sendiri terus dikirim ke cowok-cowok biar apa terus nanti kalau videonya udah tersebar mau ngapain. yang bikin gue kaget ternyata video dia itu nggak cuman satu tapi banyak banget ada yang pakai kaos ada yang pakai warna pink ada yang apa segala macem ada yang main bertiga main berdua itu choco chip tersebar ke mana-mana gitu kan udah bukan coklat lagi udah jadi black chip ada aja gebrakan nya yang dibuat sama si zize dah ada ada aja netizen juga banyak banget yang sampai kagak tidur gara-gara gebrakannya si zize. Gua pengen tau dah itu si ziza tuh lagi cosplay jadi gawang apa bagaimana si dia tapi kok ngegolin nya gak milih milih nggak hati-hati gitu gimana si konsepnya arhan bahaya buat lu arhan si zize itu ya udah diterima di keluarga arhan dengan baik punya mertua yang baik kurang apa lu zize kurang apa kurang bersyukur

Pembahasan

Berikut ini hasil pembahasan mengenai penelitian yang di kaji, sebagai berikut:

1. Analisis semantik Dugaan Pencemaran Nama Baik Azizah Salsa

- a. Postingan Jessica Felicia yang pertama pada tanggal 21 Oktober 2024. Diklarifikasinya si zize itu juga ditulis ya terima kasih udah mendoakan saya dan suami saya terimakasih atas perhatiannya gitu yakan. Heh gue mau ngomong gue gak ngedoain lu gua ngedoain arhan sama rachel gak ada gua ngedoain lu nggak ada dan diklarifikasi itu lu bilang perhatian dan doa terhadap saya dan suami saya sejak kapan lu ngakuin arhan jadi suami, gara gara kasus ini baru lu nganggap dia suami baru setelah ini nih lu ngerepost laki lu lu ngeposting laki lu gitu baru gara gara kasus ini gitu udah dianggap jadi suami sekarang si arhan, kemarin kemarin lu kemana aja mbak. Berdasarkan analisis semantik dari postingan tersebut, Pada kalimat tersebut dapat menggiring opini publik bahwasannya azizah salsha merupakan seorang istri yang tidak menganggap arhan sebagai suaminya.
- b. Postingan Jessica Felicia yang pertama pada tanggal 21 Oktober 2024. Video viralnya zize selingkuhannya salim mantannya rachel venya gua mau gibah ya yang nggak mau ikutan cabut aja gua males ya dicatet dosa nya guys gue tu masih ga paham ya kenapa masih banyak banget cewek cewek yang bersedia untuk memberikan videonya atau bahkan dia itu ngevideoin dirinya sendiri terus dikirim ke cowok-cowok biar apa terus nanti kalau videonya udah kesebar mau ngapain. yang bikin gue kaget ternyata video dia itu nggak cuman satu tapi banyak banget ada yang pakai kaos ada yang pakai warna pink ada yang apa segala macem ada yang main bertiga main berdua itu choco chip kesebar ke mana-mana gitu kan udah bukan coklat lagi udah jadi black chip ada aja gebrakan nya yang dibuat sama si zize dah ada ada aja netizen juga banyak banget yang sampai kagak tidur gara-gara gebrakannya si zize.

Berdasarkan analisis semantik dari postingan tersebut, Jessica Felicia mengajak orang orang untuk gibah atau menceritakan video viral azizah salsa. melalui video dalam postingannya ia mengisyaratkan banyak cewe-cewe bodoh salah satunya azizah salsa karena telah melakukan hal yang negatif lalu ia merekam dirinya sendiri dan dapat merugikan dirinya sendiri dengan tersebarnya video-video yang telah ditonton oleh banyak orang, Jessica juga menyebutkan istilah-istilah seperti choco chip yang bisa mengarah ke hal yang sensitif jika dikaitkan dalam konteks video azizah salsa yang tersebar tersebut. Oleh karna itu postingan tiktok jessica Felicia ini bisa merugikan azizah salsa karena nama dia juga disebut dalam postingan tersebut dan semakin membuat public semakin panas dengan adanya postingan tersebut. Gua pengen tau dah itu si ziza tuh lagi cosplay jadi gawang apa bagaimana si dia tapi kok ngegolin nya gak milih milih ngak hati-hati gitu gimana si konsepnya arhan bahaya buat lu arhan si zize itu ya udah diterima di keluarga arhan dengan baik punya mertua yang baik kurang apa lu zize kurang apa kurang bersyukur. Berdasarkan analisis semantik dari kalimat selanjutnya, Jessica Felicia menyebutkan bahwasannya azizah salsa berbahaya untuk arhan dan arhan tidak berhati-hati saat memilih istri, kalimat tersebut bisa merugikan azizah salsa karena artinya disini dia merupakan orang yang buruk. Dan Jessica Felicia juga mengatakan azizah salsa tidak bersyukur sudah memiliki mertua yang baik tetapi masih melakukan hal yang buruk di belakang suaminya. Hal tersebut juga bisa merugikan azizah salsa karena jessica semakin memperburuk keadaan yang belum tentu kenyataannya seperti itu.

2. Analisis Pragmatik Dugaan Pencemaran Nama Baik Azizah Salsha. Pada kalimat “Ada aja gebrakan nya yang dibuat sama si zize dah ada ada aja netizen juga banyak banget yang sampai kagak tidur gara-gara gebrakannya si zize”. Ucapan Jessica di postingan Tiktoknya pada tanggal 21 Oktober 2024. Berdasarkan pernyataan tersebut jika dianalisis berdasarkan pendekatan pragmatik sebagai berikut:

- a. Penggunaan kata Gebrakan, pada kata ini mengimplikasikan tindakan yang mengejutkan, tidak terduga, dan menarik perhatian publik.
- b. Penggunaan kata Si Zize: Penggunaan kata "si" di depan nama seseorang menunjukkan kesan informal dan dekat. Ini bisa jadi karena si pembicara mengenal baik sosok Zize atau ingin menciptakan kesan akrab dengan pembaca.
- c. Penggunaan kata Netizen, pada kata ini merujuk pada pengguna internet yang aktif di media sosial. Penggunaan kata ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut telah menyebar luas di dunia maya.
- d. Penggunaan kata Kagak tidur, pada ungkapan ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dari netizen terhadap peristiwa tersebut. Mereka begitu penasaran dan tertarik sehingga rela meluangkan waktu untuk mengikuti perkembangannya.

"Yang bikin gue kaget ternyata video dia itu nggak cuman satu tapi banyak banget ada yang pakai kaos ada yang pakai warna pink ada yang apa segala macem ada yang main bertiga main berdua itu choco chip kesebar ke mana-mana gitu kan udah bukan coklat lagi udah jadi black chip" Melalui analisis pragmatik, Pernyataan diatas muncul dalam konteks era digital, Dimana banyak wanita mungkin merasa bahwa dengan berbagi video pribadi,. Beredarnya video yang diduga azizah tidak hanya satu namun ada beberapa konten sensitive yang menampilkan istri dari pemain sepak bola tersebut. Kata "Choco chip" merupakan kata kiasan yang digunakan untuk menyebutkan payu dara azizah yang sudah tersebar luas di media social. "Ada aja gebrakan nya yang dibuat sama si zize dah ada ada aja netizen juga banyak banget yang sampai kagak tidur gara-gara gebrakannya si zize" Melalui analisis pragmatik, Pernyataan diatas muncul dalam konteks media social, ebrakan yang dibuat oleh Zize mencerminkan bagaimana informasi dapat menyebar dengan cepat dan menjadi topik hangat di kalangan netizen. Ini menunjukkan pengaruh besar media sosial dalam membentuk opini publik. Kata "Tidak tidur" memiliki arti betapa sibuknya netizen mengikuti berita atau tren, ini menandakan betapa kuatnya dampak dari konten yang viral.

"Gua pengen tau dah itu si ziza tuh lagi cosplay jadi gawang apa bagaimana si dia tapi kok ngegolin nya gak milih milih ngak hati-hati gitu gimana si konsepnya arhan bahaya buat lu arhan" Melalui analisis pragmatik, Pernyataan diatas muncul dalam konteks sosial, Dimana para netizen tak habis fikir dengan berita yang tersebar luas di media sosial mengenai istri dari Arhan Pratama tersebut. Makna dari kata "Cosplay" adalah suatu hal yang "menirukan" gaya ataupun karakter. Kata cosplay dipakai netizen sebagai perumpamaan untuk azizah. "Si zize itu ya udah diterima di keluarga arhan dengan baik punya mertua yang baik kurang apa lu zize kurang apa kurang bersyukur" Melalui analisis pragmatik, Pernyataan diatas muncul dalam konteks budaya, dimana penerimaan dari keluarga pasangan dianggap sangat penting dalam hubungan. Penerimaan Zize oleh keluarga Arhan menunjukkan bahwa hubungan mereka memiliki dukungan yang kuat dari pihak keluarga. "kurang bersyukur" menunjukkan bahwa penutur merasa Zize seharusnya lebih menghargai situasi yang ada. Ini bisa jadi merupakan upaya untuk mendorong Zize agar lebih menyadari keberuntungan yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis semantik dan pragmatik terkait dugaan pencemaran nama baik yang dialami Azizah Salsha, dapat disimpulkan beberapa poin penting, dimana pada postingan Jessica Felicia cenderung menggiring opini publik untuk melihat Azizah Salsha sebagai istri yang kurang menghargai suaminya, Arhan. Tudingan bahwa Azizah memiliki hubungan gelap menciptakan stigma negatif yang dapat merusak reputasinya. Jessica menggunakan bahasa

yang informal dan provokatif, seperti istilah "choco chip," untuk menarik perhatian. Ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi alat untuk menyebarkan informasi yang merugikan dengan cepat. Pernyataan Jessica yang menyebutkan netizen "kagak tidur" menunjukkan betapa kuatnya pengaruh konten viral terhadap masyarakat. Ketertarikan publik yang tinggi terhadap isu ini mencerminkan dinamika media sosial yang dapat mempercepat penyebaran rumor. Penerimaan Azizah oleh keluarga Arhan dianggap sebagai aspek penting dalam hubungan mereka. Namun, Jessica mengkritik Azizah dengan menekankan bahwa seharusnya ia lebih bersyukur, menciptakan tekanan sosial yang lebih besar terhadapnya. Kasus pencemaran nama baik ini menunjukkan bagaimana informasi bisa disalahgunakan di media sosial, dengan dampak yang luas dan berpotensi merugikan individu yang terlibat. Pentingnya etika dalam penggunaan media sosial dan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan online menjadi semakin jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Halid, R. (2022). Tindak tutur pelaku pencemaran nama baik di media sosial kajian Kusno, A. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough Sebagai Alternatif Pendekatan Analisis Kasus Hukum Dugaan Pencemaran Nama Baik (Kajian Linguistik Forensik). *Jurnal Forensik Kebahasaan*, 1(2), 134-161.
- Nasution, H. (2019). Pencemaran Nama Baik dalam Perspektif Linguistik Forensik. *kelasa*, 14(1), 12-22.
- Pratiwi, R. T. (2019). Kajian linguistik forensik: Penghinaan dan pencemaran nama baik artis Dewi Persik oleh Rosa Meldianti. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (Vol. 4, No. 1).
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Analisis pencemaran nama baik dengan kajian linguistik forensik. *IJFL (International Journal of Forensic Linguistic)*, 1(2), 1-3.